

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN METODE PENGAJARAN BERPROGRAMA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
(Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X-7 SMA Negeri 9 Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

AYU LIAWATI

1410140008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/ 1435 H**

ABSTRAK

AYU LIAWATI: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PENGAJARAN BERPROGRAMA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas X-7 SMA Negeri 9 Cirebon)

Dalam suatu proses belajar mengajar, salah satu unsur yang sangat penting adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa penggunaan metode dalam proses belajar mengajar ternyata kurang mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Untuk itu perlu adanya pengkajian ulang terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Sebagai hasil dari pengkajian, maka dalam penelitian ini diterapkan metode pengajaran berprograma.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah; Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: 1. Memberikan ulasan mengenai penerapan metode pengajaran berprograma dalam pembelajaran sejarah di kelas X-7 SMA Negeri 9 Cirebon; 2. Untuk mengamati aktivitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pengajaran berprograma dalam pembelajaran sejarah di kelas X-7 SMA Negeri 9 Cirebon; 3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X-7 SMA Negeri 9 Cirebon dalam pembelajaran sejarah dengan menerapkan metode pengajaran berprograma.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa metode pengajaran berprograma sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah khususnya pada materi peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban Indonesia. Dengan diterapkannya metode pengajaran berprograma diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran sehingga hasil belajar pun meningkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.


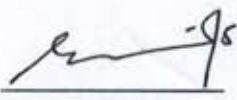
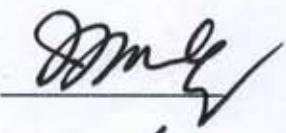

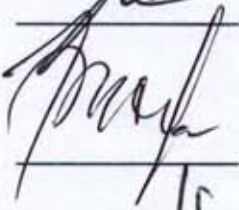
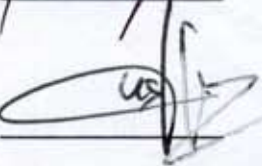
Pengamatan pada pelaksanaan penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas guru. Pada siklus I terjadi peningkatan penilaian dari 54% menjadi 72% pada siklus II, dan 92% pada siklus III. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 52% menjadi 72% pada siklus II dan 94% pada siklus III. Hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus dengan rata-rata kelas 57,28 dan ketuntasan belajar 34,28% menjadi rata-rata kelas 75 dan ketuntasan belajar 62,85% pada siklus I dan pada siklus II rata-rata kelas menjadi 82,57 dengan ketuntasan belajar 71,42% adapun pada siklus III rata-rata kelas menjadi 92,14 dan ketuntasan belajar 91,42%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran berprograma dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Metode Pengajaran Berprograma, Penelitian Tindakan Kelas*

PENGESAHAN


Skripsi berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pengajaran Berprograma pada Mata Pelajaran Sejarah** oleh Ayu Liawati, NIM 1410140008 telah dimunaqasahkan pada hari Rabu, 27 Mei 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M. Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>15-06-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, S.E, M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>15-06-2015</u>	
Penguji I Dr. H. Bambang Yuniarto, M.Si NIP. 19630618 199603 1 001	<u>17-06-2015</u>	
Penguji II Dr. Ratna Puspitasari, M. Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>15-06-2015</u>	
Pembimbing I Drs. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 199403 1 003	<u>17-06-2015</u>	
Pembimbing II Dr. Yayat Suryatna, M.Ag NIP. 19611010 198703 1 004	<u>16-06-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus Penelitian/ Fokus Kajian	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PENGAJARAN BERPROGRAMA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Jenis Tindakan.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	31
F. Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Siswa Baru.....	22
Tabel 2 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2014-2015.....	23
Tabel 3 Jumlah Guru PNS Berdasarkan Kualifikasi pendidikan.....	24
Tabel 4 Jumlah Guru Berdasarkan status.....	24
Tabel 5 Jumlah Tenaga Non guru (Tata Usaha) Berdasarkan Status.....	24
Tabel 6 Jumlah Tenaga Non Guru (Tata Usaha) Berdasarkan Kualifikasi pendidikan.....	25
Tabel 7 Jumlah Rombel Tahun Pelajaran 2014-2015.....	25
Tabel 8 Daftar Nama Guru dan Tata Usaha.....	28
Tabel 9 Daftar Nama Siswa Kelas X-7 SMA Negeri 9 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015.....	37
Tabel 10 Hasil Pra Siklus.....	41
Tabel 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
Tabel 13 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	48
Tabel 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	49
Tabel 16 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	53
Tabel 17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	54
Tabel 18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	55
Tabel 19 Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	57
Tabel 20 Peningkatan Aktivitas guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III	58

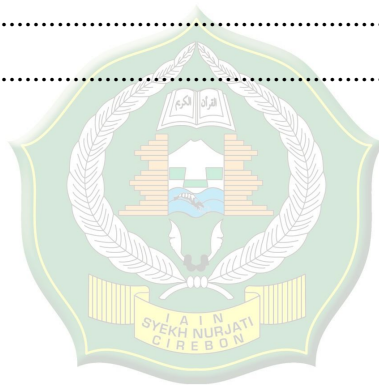
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir	19
Gambar 2 PTK Model Kemmis dan Mc Tagart.....	30
Gambar 3 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III	57
Gambar 4 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III.....	58
Gambar 5 Grafik Peningkatan Rata-rata Kelas pada Pra Siklus, Siklus I, II, dan III	59
Gambar 6 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, II, dan III.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Silabus Pembelajaran	66
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	70
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	77
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus III	84
Soal <i>Post Test</i> Siklus I	97
Soal <i>Post Test</i> Siklus II	98
Soal <i>Post Test</i> Siklus III.....	99
Lembar Observasi Aktivitas Guru	100
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	101
Pedoman Wawancara	102
Dokumentasi	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak dipenuhi dan dilaksanakan demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pendidikan berlangsung terus-menerus sepanjang kehidupan manusia, yang akan senantiasa beriringan dengan perkembangan zaman, oleh karenanya masalah pendidikan tidak akan pernah selesai.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2010: 10) bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pengertian pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang dikutip oleh Ahmad Fauzi (2012: 6) yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik terhadap si terdidik untuk mengembangkan potensi ke arah kedewasaan.

Tantangan dunia pendidikan pada zaman sekarang ini adalah tantangan bagi guru dalam berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Di sini guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasrat ingin tahu, dan minat yang kuat pada siswanya untuk mengikuti pelajaran di sekolah dan partisipasi aktif di dalamnya.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu

komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi metode yang digunakan. Sebab semakin bervariasi metode yang digunakan, pesan atau materi pembelajaran akan semakin optimal diterima peserta didik. Hal ini disebabkan variasi oleh keragaman modalitas belajar siswa bisa terakomodasi dari metode yang variatif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka menurut saya seharusnya penerapan metode dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun studi pendahuluan yang dilakukan dalam pembelajaran sejarah khususnya pada materi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia, memperlihatkan bahwa penerapan metode dalam proses belajar mengajar ternyata kurang mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sepertinya tidak termotivasi dengan adanya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Beberapa siswa bahkan asyik mondar-mandir di dalam kelas, dan beberapa siswa lainnya asyik mengobrol dengan teman sebangku. Dengan keadaan yang demikian, tentu daya serap siswa akan materi pelajaran tidak maksimal, sehingga berakibat pada hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM (75) pada saat dilakukan tes pra siklus. Dari keseluruhan 29 siswa, hanya 11 siswa saja yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM. Berikut rincian hasil belajar siswa:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 18 siswa (62,07 %)
- Jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan KKM sebanyak 2 siswa (6,90%).
- Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 9 siswa (31,03 %)

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, peneliti akan menerapkan metode berprograma dalam pembelajaran sejarah. Alasan peneliti menerapkan metode berprograma karena dengan metode berprograma ini berguna untuk menyalurkan

pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pengajaran Berprograma pada Mata Pelajaran Sejarah*”

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM), khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pengajaran berprograma pada mata pelajaran sejarah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini berupa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah khususnya pada materi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia.

C. Fokus Penelitian/ Fokus kajian

Untuk mengantisipasi kesimpangsiuran dalam permasalahan penulisan penelitian ini, maka diuraikan beberapa pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah kecakapan kognitif yang dapat diuji melalui *post test* untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran.
2. Mata pelajaran Sejarah yang dimaksud adalah pada materi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pengajaran berprograma dalam pembelajaran sejarah ?
2. Bagaimana proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pengajaran berprograma ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pengajaran berprograma?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pengajaran berprograma dalam pembelajaran sejarah.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pengajaran berprograma.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pengajaran berprograma.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain. Manfaat tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa

Penggunaan metode pengajaran berprograma dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran sejarah khususnya pada materi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia, sehingga hasil belajar pada materi tersebut meningkat.

2. Manfaat bagi guru

Penggunaan metode pengajaran berprograma akan memberikan wawasan baru bagi guru sebagai bahan metode pembelajaran untuk meningkatkan nilai dan potensi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah khususnya pada

materi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia.

3. Manfaat bagi sekolah

Manfaat metode pengajaran berprograma dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti lain, penelitian mengenai penggunaan metode pengajaran berprograma bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pengajaran berprograma dalam proses pembelajaran sejarah dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar dan lebih mudah dalam menyerap apa yang disampaikan oleh guru.
2. Terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran sejarah dengan menerapkan metode pengajaran berprograma, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III. Pada pembelajaran siklus I aktivitas guru mendapat penilaian 54%, kemudian pada siklus II 72%, dan pada siklus III 92%. Adapun aktivitas siswa mendapat penilaian 52% pada pembelajaran siklus I, 72% pada siklus II, dan 94% pada siklus III.
3. Hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pengajaran berprograma. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 74,82 dengan ketuntasan belajar klasikal 62,07%. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 82,41 dengan ketuntasan belajar klasikal 72,41%. Sedangkan pada siklus III diperoleh rata-rata kelas 91,89 dengan ketuntasan belajar klasikal 93,10%.

B. Saran

Dengan melihat dari hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pengajaran berprograma dalam pembelajaran sejarah terbukti dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, oleh karena itu diharapkan metode pengajaran berprograma dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat metode pengajaran berprograma dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik jika metode pengajaran berprograma diterapkan secara menarik, untuk itu diperlukan pemikiran yang lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode pengajaran berprograma.
3. Guru perlu memperhatikan teknik penerapan metode pengajaran berprograma agar metode pengajaran berprograma dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Prasetya, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fauzi, Ahmad, Dr. H. M.Pd. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- _____. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas; Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurdi, Syuaeb & aziz, Abdul. 2006. *Model Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi
- Muntasir, M, Saleh. *Pengajaran Terprogram*. Jakarta : CV. Rajawali
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cetakan ke enam.
- Rianto, Milan. 2002. *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Jakarta; Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sopiatin, Popi & Sahrani, Sohari. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2003. *Tegnologi Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. *“metode penelitian pendidikan”* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Prospect
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*: RaSAIL Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

<http://mahendracollage.blogspot.com/2011/04/model-penelitian-tindakan-kelas.html?m=1>